

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pengambilan data secara retrospektif yang mana peneliti hendak mendeskripsikan mengenai studi DRPs penggunaan obat pada pasien osteoarthritis di Rawat Jalan RSUD Goeteng Taroenadibrata Purbalingga periode Agustus sampai Desember 2021.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di Rawat Jalan RSUD Goeteng Taroenadibrata Purbalingga.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan November 2021 sampai dengan selesai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh unsur yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang masuk dalam kriteria dengan diagnosa osteoarthritis yang di rawat jalan di RSUD Goeteng Taroenadibrata Purbalingga pada bulan Agustus-Desember 2021. Jumlah populasi pada bulan Agustus-Desember 2021 berjumlah 266 pasien

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi, eksklusi dan terdiagnosis osteoarthritis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan sesuai inklusi, eksklusi dan berdasarkan pada ciri atau sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya.

Pengambilan besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan persamaan yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = harga chi square pada d=1 dengan taraf kesalahan

Tabel 3.1 tabel nilai tetapan chi kuadrat

TABEL CHI KUADRAT (λ^2)	
1%	6,635
5%	3,841
10%	2,706

d = penyimpangan relative yang ditoleransi

P dan Q = estimasi proporsi populasi yang digunakan dengan ketetapan harga P dan Q adalah 0,5

Jumlah pasien usia 20-60 tahun yang terdiagnosa osteoarthritis di instalasi rawat jalan RSUD Goeteng Taroenadibrata periode Agustus-Desember 2021 yaitu sebanyak 266 dengan taraf kesalahan 5% maka dihitung dengan rumus :

$$S = \frac{3,841 \cdot 266 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot 265 + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = 157,4 = 158 \text{ pasien}$$

D. Kriteria Inklusi dan Eklusi

1. Kriteria Inklusi:

- a. Pasien rawat jalan pada Agustus-Desember 2021
- b. Pasien yang didalam rekam medisnya terdiagnosa osteoarthritis dengan penyakit penyerta atau tidak
- c. Pasien usia (20-60 tahun)
- d. Pasien BPJS kelas 1 sampai 3

- e. Pasien dengan rekam medis yang lengkap dan jelas terbaca
 - f. Pasien laki-laki dan perempuan
2. Kriteria Eklusi
- a. Rekam medis yang tidak lengkap, tidak jelas dan hilang
 - b. Pasien dibawah usia 20 tahun
 - c. Pasien diatas usia 60 tahun.

E. Definisi Operasional

1. Pasien

Pasien yang dimaksud adalah semua pasien yang didiagnosis penyakit osteoarthritis dengan atau tanpa penyakit penyerta.

2. Jenis obat

Jenis obat yang dimaksud adalah semua terapi yang digunakan untuk osteoarthritis yang diberikan kepada pasien yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi pasien dan mengurangi rasa sakit.

3. Dosis

Dosis adalah kuantitas yang diberikan pada satu waktu.

4. *Drug Related Problems (DRPs)*

DRPs yang dimaksud adalah permasalahan terkait obat yang digunakan oleh pasien osteoarthritis yang dapat mempengaruhi keberhasilan terapi (Fadhilah, 2016), yaitu:

- a. Interaksi obat potensial.
- b. Terapi obat tambahan diperlukan untuk mengobati atau mencegah kondisi medis pada pasien.
- c. Pemberian obat tidak efektif untuk memberikan respon yang diinginkan pasien.
- d. Dosis obat terlalu rendah untuk menghasilkan respon yang diinginkan pasien.
- e. Pemberian obat menimbulkan reaksi yang merugikan pasien.
- f. Dosis obat yang terlalu tinggi, sehingga menimbulkan efek yang tidak diinginkan pasien.
- g. Kegagalan dalam mendapatkan obat
- h. Pasien tidak patuh dengan terapi obat yang diberikan

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan metode *retrospektif* yaitu penelitian berdasarkan rekam medis pasien berupa:

1. Profil pasien (inisial, usia, berat badan)
2. Riwayat penyakit
3. Diagnosis dokter
4. Terapi yang diberikan meliputi jenis obat, dosis, rute pemberian, frekuensi pemberian

G. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah resiko kejadian DRPs pasien osteoarthritis berusia 20-60 tahun yang dirawat jalan RSUD Goeteng Taroenadibrata Purbalingga

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah didapatkan dari rekam medis pasien Osteoarthritis pada periode agustus sampai desember 2021, WHO 2014, ISO vol 52, Formularium RS 2021/2022, Fornas 2021, ISO vol 53, MIMS Ed 21.

I. Jalannya penelitian

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini yang pertama kali dilakukan adalah mengurus perijinan ke Rumah Sakit Umum Daerah Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. Setelah mendapatkan ijin dari pihak RSUD Goeteng Taroenadibrata Purbalingga maka penelitian dilaksanakan.

2. Tahap pelaksanaan

Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dengan mengambil data pasien penderita osteoarthritis yang akan digunakan sebagai sampel penelitian di bagian rekam medis RSUD Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. Diambil data pasien terdiagnosa osteoarthritis yang termasuk dalam inklusi. Dicatat data sekunder pada rekam medis pasien antara lain: nama, usia, berat badan, dan profil penggunaan obat osteoarthritis.

3. Tahap akhir

Pengolahan data, analisis data dan presentasi hasil serta pembuatan laporan dan publikasi laporan.

J. Pengolahan dan Analisis data

Data yang diperoleh dari lembar pengumpul data dimasukkan dalam tabel induk kemudian dianalisis dengan cara deskriptif dengan bentuk tabel, histogram/grafik dan uraian. Data yang dihasilkan meliputi :

1. Gambaran pola penggunaan terapi OA meliputi jenis, bentuk sediaan, rute pemberian, frekuensi pemberian, dosis, waktu pemberian, dan data disajikan dalam bentuk uraian, tabel dan diagram.
2. Identifikasi DRPs yang mungkin terjadi meliputi (Fadhilah, 2016):
 - a. Interaksi obat potensial.
 - b. Terapi obat tambahan diperlukan untuk mengobati atau mencegah kondisi medis pada pasien.
 - c. Pemberian obat tidak efektif untuk memberikan respon yang diinginkan pasien.
 - d. Dosis obat terlalu rendah untuk menghasilkan respon yang diinginkan pasien.
 - e. Pemberian obat menimbulkan reaksi yang merugikan pasien.
 - f. Dosis obat yang terlalu tinggi, sehingga menimbulkan efek yang tidak diinginkan pasien.
 - g. Kegagalan dalam mendapatkan obat.
 - h. Pasien tidak patuh dengan terapi obat yang diberikan.